

Peran kepala TPQ Al hidayah, dalam membangun model pembaharuan lembaga pendidikan Al qur'an

Maulfi Fahrul Fahani¹, Muhammad Ferdiansyah², M. Imamul Muttaqin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: maulfahru19@gmail.com¹, muhammad.ferdiho@gmail.com², imamulmuttaqin@uin-malang.ac.id³

Kata Kunci:

Kepemimpinan, peran, model pembaharuan, pendidikan al qur'an, TPQ alhidayah,

Keywords:

Leadership, role, renewal model, qur'an education, TPQ alhidayah

ABSTRAK

Kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam lembaga pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam hal sekolah. Studi ini mempertimbangkan peran kepala TPQ dalam membangun model pembaharuan bagi lembaga pendidikan Al Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif observatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik mencakup kemampuan mempengaruhi dan memberi inspirasi, memiliki visi yang jelas, dan menguasai komunikasi. Selain itu, Kepala TPQ juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kualitas guru, menciptakan budaya positif, mengelola

perubahan, dan implementasi lembaga. Kepemimpinan yang kuat memiliki dampak positif pada motivasi guru, inovasi pendidikan, dan kinerja siswa. Lingkungan belajar yang proaktif dan terpadu yang memungkinkan kepemimpinan yang efektif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mencapai potensi terbesar mereka. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi aktif terhadap pengembangan TPQ sebagai lembaga pendidikan Islam informal yang bermutu dan terhadap sikap terhadap waktu.

ABSTRACT

Effective leadership is very important in Al-Quran educational institutions, especially in schools. This study considers the role of the head of TPQ in building a renewal model for Al-Quran educational institutions. The research method used is observational qualitative research. The results of the study indicate that good leadership includes the ability to influence and inspire, have a clear vision, and master communication. In addition, the Head of TPQ is also responsible for developing teacher quality, creating a positive culture, managing change, and implementing institutions. Strong leadership has a positive impact on teacher motivation, educational innovation, and student performance. A proactive and integrated learning environment that allows for effective leadership encourages students to actively participate in learning and achieve their greatest potential. This study is expected to provide an active contribution to the development of TPQ as a quality informal Islamic educational institution and to attitudes towards time.

Pendahuluan

Kepemimpinan sebuah lembaga khususnya pada lembaga pendidikan al qur'an tidak kalah pentingnya peranannya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan, merupakan permasalahan yang sangat penting, karena keberhasilan pendidikan al quran diantaranya sangat ditentukan oleh pengelola lembaga yang baik. Tanpa adanya manajemen yang baik, pendidikan tidak akan tercapai dengan baik dan maksimal.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keberhasilan suatu sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan hanya akan mampu dijalankan oleh manajemen yang efektif, dan manajemen yang efektif hanya dapat dijalankan oleh kepemimpinan profesional.

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hidayah adalah peran penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan masyarakat, di mana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran utama dalam menyediakan akses pendidikan Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak usia dini. TPQ Al Hidayah tidak hanya fokus pada pengajaran baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga dalam penanaman nilai-nilai Islam dan pembentukan akhlak mulia, (Rohmawati dkk., t.t.). Kepala TPQ memiliki peran utama dalam memastikan kualitas pendidikan dan pendidik Al-Qur'an, tidak hanya memberikan fasilitas akses, akan tetapi bisa memposisikan diri untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki kepribadian berbeda-beda. TPQ yang berkualitas memenuhi kriteria standar meliputi sarana dan prasarana memadai, tenaga pendidik kompeten, kualitas lulusan baik, serta metode pembelajaran efektif. Model konseptual pengembangan TPQ menyoroti pendekatan terpadu seperti program terpadu, pengembangan keterampilan guru, metode pembelajaran aktif, dan sistem evaluasi yang kompleks, (Masnawati & Fitria, 2024).

Program TPQ meliputi pelatihan membaca Al-Quran, Hadits, Akidah, Shalat dan sejarah Islam dalam berbagai cara untuk mengajarkan mata pelajaran seperti Tirabati, Baghdadi, Ikro', Qiraati, Ummi. Bidang TPQ Al-Hidayah menghadapi gejolak yang semakin mempengaruhi banyak siswa yang tidak ingin mempelajari Al Qur'an, termasuk keterbatasan sumber daya, ketidak hadirannya guru, perubahan sosial dan teknologi, tetapi ada juga peluang besar untuk berubah menjadi dewan pendidikan terbaik yang sebenarnya. Dengan memahami peran ketua TPQ, standar TPQ yang bermutu, program-program terkait, dan metode pembelajaran yang efektif, kami akan berupaya mengembangkan mutu Pendidikan Indonesia melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mengembangkan pemerataan Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala TPQ dalam membangun model pembaharuan lembaga pendidikan Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan TPQ sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif observatif, yaitu metode penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan atau lingkungan penelitian. Tujuan observasi dalam penelitian kualitatif ini untuk mendapatkan pemahaman yang kaya dan mendalam tentang fenomena penelitian dalam konteks alaminya, sehingga menghasilkan pengetahuan yang relevan dan bermakna.

Pembahasan

Konsep peran kepemimpinan

Kepemimpinan adalah tindakan pemimpin yang mengelola keputusan dan kewajiban yang dilaksanakan. Ia memperhitungkan bahwa pendidikan merupakan wadah di mana siswa menerima hak untuk melakukan pendidikan formal dan non formal. Pemimpin lingkungan pendidikan sangat krusial di mana pendidikan dapat berkembang, pendidik profesional, serta hak-hak lain yang diberikan sekolah kepada warga dan lingkungannya. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam pendidikan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memengaruhi, mengarahkan individu dan kelompok dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan bersama. Definisi ini mencakup beberapa elemen kunci, yang menjadi dasar efektivitas kepemimpinan dalam bidang pendidikan (Muktamar et al., 2024).

Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. kepemimpinan berbasis transformasi memiliki peran penting dalam menciptakan pendidikan yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman (Pramitha, 2024). Dengan demikian, penerapan kepemimpinan berbasis transformasi menjadi kunci strategis dalam mewujudkan sistem pendidikan yang responsif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di era globalisasi.

Pertama, kepemimpinan dalam pendidikan harus mampu mempengaruhi orang lain. Pemimpin pendidikan tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga harus mampu menginspirasi dan memotivasi guru, karyawan, dan siswa untuk mengabdikan diri pada visi dan misi sekolah atau lembaga pendidikan. Dampak ini penting. Hal ini karena sulit mencapai perbaikan atau perubahan yang diinginkan tanpa dukungan dan keterlibatan seluruh warga sekolah. Pemimpin pendidikan harus memiliki keterampilan interpersonal yang kuat untuk membangun hubungan saling percaya dan menghormati dengan semua pemangku kepentingan (Nasution, 2021).

Kedua, kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan memerlukan visi yang jelas. Transisi dari pola pikir kepemimpinan menuju pengelolaan operasional yang terstruktur merupakan langkah penting dalam menciptakan organisasi yang efisien dan adaptif (Prabowo et al., 2024). Manajer harus dapat mengembangkan tujuan jangka panjang dan pedoman strategis yang akan dicapai oleh fasilitas pendidikan. Visi ini hendaknya menjadi panduan untuk semua tindakan dan keputusan yang diambil. Ini akan membantu setiap anggota komunitas pendidikan memahami peran mereka dalam mencapai tujuan bersama. Penglihatan murni juga membantu menciptakan konsentrasi dan kohesi, memungkinkan semua aspek (Rachman dkk., 2023).

Ketiga, pemimpin pendidikan memerlukan keterampilan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang jelas, terbuka dan transparan memastikan bahwa semua informasi penting diberikan dengan tepat dan diterima sepenuhnya oleh semua anggota komunitas sekolah. Pemimpin harus mampu mendengarkan kebutuhan, masalah dan kontribusi guru, siswa dan orang tua, dan melaporkan kebijakan, perubahan dan kejadian dengan cara yang mudah dipahami dan diterima. Keterampilan komunikasi ini

juga penting untuk membangun dan memelihara hubungan baik baik di dalam maupun di luar sekolah(Dr. Nugraha Gumilar, 2023)

Adapun pendapat menurut Roe dan Drake (1980:132). Mengatakan bahwa ada lima kewajiban dan tanggung jawab kepala sekolah, yaitu:

1. Inisiatif untuk meningkatkan teknologi dan metode pendidikan
2. Mohon untuk melaksanakan program dengan baik sesuai dengan kebutuhan pelatihan anda
3. Suatu organisasi guru yang memotivasi siswa pada tingkat optimal
4. Memberikan guru kemungkinan untuk berpartisipasi dalam program pengembangan pribadi guru

Tempatkan guru untuk mengatur, memastikan penyesuaian dan mempelajari mata pelajaran tertentu pada setiap tingkat yang baik.

Implementasi sekolah yang unggul tidak dapat dipisahkan dari efektivitas manajemen direktur. Menurut Navavi dan Hadari (1993:5), mereka mengatakan bahwa efektivitas kepemimpinan merupakan hasil bersama antara pemimpin dan orang-orang yang dipimpinnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas kepemimpinan tidak hanya ditentukan oleh satu atau lebih pemimpin. Pemimpin tidak akan dapat berjalan tanpa partisipasi orang-orang yang dipimpinnya. Sebaliknya, insan LED tidak akan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif tanpa adanya kontrol, arahan dan kerjasama dengan pimpinan.

Kepemimpinan yang efektif merupakan kunci keberhasilan lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Al-Quran. Pemimpin masa depan dituntut untuk memiliki kapasitas reflektif dan transformatif dalam menghadapi perubahan global(Cholili, 2024). Dengan memperhatikan momen-momen terpenting, pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pelatihan dan pengembangan, sehingga pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dampak peran kepemimpinan dalam pendidikan

kepemimpinan yang efektif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Pertama, pemimpin yang memberikan dukungan dan pengakuan dapat meningkatkan motivasi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran. Ketika guru merasa dihargai dan didukung oleh pemimpin mereka, mereka cenderung lebih terbuka untuk mencoba pendekatan baru dan meningkatkan praktik pengajaran mereka. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi guru, tetapi juga mendorong mereka untuk berkolaborasi, berbagi praktik terbaik, dan terlibat dalam pengembangan profesional yang berkelanjutan. Akibatnya, inovasi dalam pengajaran menjadi lebih umum, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Suprpto dkk., 2023).

Kedua, lingkungan belajar yang positif dan dukungan konsisten dari para pemimpin memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Ketika siswa merasa didukung dan dihargai di lingkungan sekolah, mereka cenderung lebih termotivasi dan ingin belajar. Dukungan ini dapat datang dalam bentuk pengakuan atas usaha dan prestasi mereka, kepemimpinan permanen, serta penyediaan sarana dan

sumber daya yang memadai. Dalam lingkungan yang positif, siswa merasa aman dan nyaman, sehingga memudahkan konsentrasi dan partisipasi dalam proses pendidikan (Nurnaningsih dkk., 2023).

Dampak ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik tidak hanya berfokus pada manajemen tetapi juga pada pengembangan individu di lembaga pendidikan. Pemimpin yang efektif menciptakan lingkungan yang membantu semua anggota komunitas pendidikan menyadari potensi mereka sepenuhnya. Dalam konteks ini, pengembangan profesional guru yang berkelanjutan, serta dukungan dan pengakuan terhadap siswa merupakan kunci utama.

Kesimpulan

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan, termasuk di lembaga pendidikan Al-Qur'an, merupakan faktor penentu dalam peningkatan mutu. Pemimpin pendidikan yang efektif harus mampu memengaruhi dan menginspirasi komunitas sekolah, memiliki visi yang jelas dan menguasai keterampilan komunikasi yang baik. Kepemimpinan yang kuat memiliki dampak positif pada motivasi guru, inovasi pendidikan, dan kinerja siswa. Lingkungan pelatihan yang proaktif dan terpadu yang berkontribusi pada kepemimpinan yang efektif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mencapai potensi terbesar mereka.

Daftar Pustaka

- Cholili, A. H. (2024). *Kepemimpinan. Presented at Kepemimpinan Masa Depan, Balai Kelurahan Summersari*. <http://repository.uin-malang.ac.id/20373/>
- Dr. Nugraha Gumilar, M. S. (2023). *Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan di Dunia Pendidikan*. Pt Kimhsafi Alung Cipta.
- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1738>
- Nasution, W. N. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah*. *Atma Reksa: Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 5 (2), 25.
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235.
- Prabowo, S. L., Mustikawan, A., & Fatahillah, F. R. (2024). *Kepemimpinan dan manajemen: Dari mentalitas ke manajemen operasional Seri 2*. Diva Press, Yogyakarta. <http://repository.uin-malang.ac.id/21184/>
- Pramitha, D. (2024). *Kepemimpinan Berbasis Transformasi: Mewujudkan Pendidikan Yang Inovatif*. *Insight Mediatama*. <http://repository.uin-malang.ac.id/23138/>
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 9(2), 1024–1033.
- Rohmawati, A., Permatasari, D., Hadiraya, E. P., & Ferdiana, O. D. (n.d.). *Peran TPQ dalam Mengembangkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Tpq Syuhada Desa Lagan*.

Suprpto, Y., Winnerko, F., Andrian, A., & Jessyka, J. (2023). Pengaruh lingkungan budaya terhadap implementasi bisnis skala internasional. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 10–23.